

RANGKUMAN
MATERI RAPAT KOORDINASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SERTA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)
DI SUKOHARJO JAWA TENGAH 9 - 10 AGUSTUS 2016



Oleh:

Dr. I Gusti Ngurah Adana, M.Erg
Ketua LP2M ISI Denpasar

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2016

A. Dasar Pelaksanaan Perjalanan Dinas

1. Surat Undangan Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti No. 165/E/LL/2015 tanggal 21 Juli 2016
2. Surat Tugas Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan atas nama Rektor ISI Denpasar No.2334/IT5.4.1/KP/2016 tanggal 4 Agustus 2016.

B. Latar Belakang

Perguruan tinggi di era globalisasi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia dan invensi/inovasi berkualitas. Sumberdaya manusia berkualitas adalah modal dasar utama dalam pembangunan. Agar dapat menghasilkan sumberdaya manusia berkualitas perguruan tinggi dituntut meningkatkan kualitas secara terus menerus baik dalam skala input maupun proses pelaksanaan pendidikan tinggi sehingga output yang akan dihasilkan dari perguruan tinggi betul-betul berkualitas dan memiliki kompetensi untuk bersaing di era global.

Untuk menghasilkan perguruan tinggi berkualitas, pemerintah terus mengembangkan program dan kegiatan yang dapat mendukung proses pengelolaan perguruan tinggi berjalan dengan baik dan bermutu di antaranya adalah dengan mengembangkan skema bantuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Anggaran pengembangan riset dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun terus meningkat, seiring dengan meningkatnya minat dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kewajiban perguruan tinggi untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berujung dengan penilaian terhadap program studi dan institusi pendidikan tinggi melalui proses akreditasi program studi dan akreditasi institusi, telah mendorong perguruan tinggi dan dosen untuk mengembangkan program penelitian dan pengabdian masyarakat secara mandiri maupun institusi.

Selain daripada itu, upaya pemerintah dalam melaksanakan manajemen dan administrasi tatakelola perguruan tinggi berbasis web melalui sistem online juga telah mengubah paradigma perguruan tinggi yang sebelumnya melakukannya secara manual, kini dituntut untuk melakukan tatakelola manajemen perguruan tinggi berbasis web atau online dengan menyiapkan sumberdaya manusia yang memahami dan menguasai informasi teknologi (IT).

Seiring dengan perubahan yang begitu cepat dan tuntutan kualitas yang tinggi termasuk penyediaan sumberdaya manusia perguruan tinggi berkualitas, serta upaya untuk mengantisipasi berbagai tantangan dan kendala yang datang, maka Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi menyelenggarakan **Rapat Koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Badan Penelitian dan Pengembangan** di Kota Solo.

Rapat Koordinasi bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dihadiri oleh para Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta dari klaster Mandiri dan Utama.

Melalui kegiatan Rapat Koordinasi bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan akan melahirkan gagasan-gagasan segar melalui proses diskusi, komunikasi, koordinasi dan saling tukar informasi di kalangan peserta rakor dan narasumber.

C. Tujuan

Rapat Koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Badan Penelitian dan Pengembangan ini bertujuan:

1. Menyampaikan informasi kebijakan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, khususnya tentang Program Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat;
2. Menginformasikan tentang mekanisme, prosedur dan tatakelola program dan kegiatan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat;
3. Menginventarisasi berbagai informasi yang terkait dengan saran, petunjuk dan permasalahan dalam pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melakukan koordinasi pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat saat ini dan mendatang.

D. Peserta

Peserta Rapat Koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Badan Penelitian dan Pengembangan terdiri dari:

1. LPPM Perguruan Tinggi Mandiri;
2. LPPM Perguruan Tinggi Utama;
3. LPNK Ristek;
4. Balitbangda;
5. Kopertis;
6. Sekretaris Dewan Pendidikan Tinggi (DPT);
7. Sekretaris Dewan Riset Nasional (DRN);
8. Eselon 2 Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Rapat Koordinasi LPPM dan Balitbang tahun 2016 ini, dilengkapi juga dengan acara penandatanganan Operasional Alliance Agreement (OAA) antara Dirjen Risbang dengan *Country Director British Council* yang dikaitkan juga dengan acara menghadiri pameran teknologi nasional dalam rangka memperingati puncak Haktenas di Stadion Manahan Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 9 – 10 Agustus 2016 di Hotel Best Western Premier di Jalan Ir. Sukarno, Madegondo, Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

F. Materi Rapat

Materi Rapat Koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Badan Penelitian dan Pengembangan meliputi:

- Komisi I : Standar Biaya Keluaran (SBK) Sub Keluaran Penelitian dan Honorarium Kegiatan Penelitian;
- Komisi II : Tingkat Kesiapaterapan Teknologi (TKT);
- Komisi III : Rencana Induk Riset Nasional (RIRN);
- Komisi IV : Peningkatan Angka Kredit Pengabdian kepada Masyarakat dan Renstra Pengabdian Masyarakat serta Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- Komisi V : Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Jurnal Ilmiah dan Indonesian Research Citation Index (IRCI).

G. Pembicara Kunci

1. Muhammad Dimiyati, Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Kemandirian dan Daya Saing Bangsa;
2. Harry Azhar Azis, Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Transformasi Sistem Audit dalam implementasi Standar Biaya Keluaran Sub Output Penelitian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 106/PMK.02/2016;
3. Paul Smith, Country Director, British Council Indonesia Indonesia – UK *Cooperation in Science, Technology and Innovation*;

H. Narasumber

1. Mohamad Nasir, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Arahkan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
2. Ahmad M. Ramli, Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Upaya Peningkatan Inovasi dan Penghargaan terhadap Inventor dalam Perspektif Undang-Undang Paten yang baru
3. Agus Sartono, Deputi Menko PMK Bidang Koordinasi Pendidikan dan Agama Kontribusi Iptek dalam Pembangunan Nasional melalui Implementasi Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015 - 2045
4. Iskandar Zulkarnain, Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Tata Kelola Jurnal Secara Elektronik menuju Akreditasi Jurnal Elektronik Nasional Melalui Aplikasi ARJUNA
5. Hotmatua Daulay, Direktur Pengembangan Teknologi Industri, Ditjen Penguatan Risbang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapaterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*) Untuk Mendukung Hilirisasi Hasil Riset dan Pengembangan
6. Indah Susilowati (UNDIP) Peningkatan Angka Kredit Pengabdian kepada Masyarakat dan Renstra Pengabdian Masyarakat serta Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat
7. Sadjuga, Direktur Pengelolaan Kekayaan Intektual, Ditjen Penguatan Risbang Hak Kekayaan Intelektal (HKI), Jurnal Ilmiah dan *Indonesian Research Citation Index (IRCI)*
8. Fadli Arif, Direktur Pengembangan Strategi dan Kebijakan Pengadaan Umum LKPP Kegiatan Penelitian dalam prespektif perubahan Perpres 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
9. Langgeng, Kasubdit Standar Biaya, DJA Standar Biaya Keluaran (SBK) Sub Keluaran Penelitian dan Honorarium Kegiatan Penelitian.



Gambar 1. Backcrop identitas kegiatan.



Gambar 2. Sambutan Ketua Panitia kegiatan



Gambar 3. Sambutan Menristekdikti



Gambar 4. Tanda pembukaan oleh Menristekdikti



Gambar 5. Penjelasan paradigma penelitian 2017



Gambar 6. Penjelasan peraturan paten yang baru



Gambar 7. Penjelasan Ketua BPK tentang penelitian Gambar 8. Pidato Country Director British Council